

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sebagai makhluk sosial manusia selalu ingin tetap berhubungan dengan satu sama lainnya. Dia ingin tahu yang ada disekelilingnya, dan bahkan apa yang terjadi pada dirinya. Rasa ingin tahu itulah yang membuat manusia untuk berkomunikasi .

Bahkan saat proses pembelajaran, dalam kehidupan bermasyarakat komunikasi sangat diperlukan. Karena proses pembelajaran pada hakekatnya merupakan proses komunikasi, yaitu informasi disampaikan dari sumber informasi (guru) atau pendidik kepada penerima (siswa) informasi melalui saluran media tertentu. Pesan yang disampaikan adalah materi pokok bahasan yang digunakan.<sup>1</sup>

Pada komunikasi pembelajaran, seorang guru berperan sebagai pengatur dan mempengaruhi kemajuan kegiatan. Guru tidak hanya membekali diri dengan pengetahuan yang memadai tentang isi pelajaran yang akan diberikan dan metode penyampaian. tetapi guru juga harus mempunyai kemampuan merancang komunikasi yang efektif kepada siswa. Kemampuan ini sangatlah penting karena secara langsung mempengaruhi kualitas pemahaman siswa terhadap apa yang mereka pelajari.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> M Alisuf Sabri, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta : UIN Jakarta, 2005) h.11

<sup>2</sup> M Alisuf Sabri, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta : UIN Jakarta, 2005)

Untuk membentuk karakter anak, orang tua seharusnya memberikan pendidikan yang baik dan benar sesuai dengan apa yang telah diajarkan agama. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Bab 2 Pasal 3 mengenai Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan ditujukan untuk berkembangnya potensi peserta didik untuk menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, dan kreatif, Pasal 1 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003 menetapkan bahwa salah satu tujuan pendidikan nasional adalah untuk menumbuhkembangkan potensi peserta didik yang cerdas, berkepribadian, dan berakhlak mulia.

Dari uraian undang-undang tersebut, dapat ditemukan bahwa selain melatih peserta didik, garis besar tujuan pendidikan nasional juga harus membentuk peserta didik yang loyal, mandiri dan berkarakter.. Jika demikian, dari gambaran dunia pendidikan saat ini, dapat dikatakan bahwa sistem pendidikan nasional belum mampu mencapai tujuan dari undang-undang tersebut diatas.

Menurut Ki Hajar Dewantara pada tahun 1930 dalam Kongres Taman Siswa yang pertama, pendidikan secara umum merupakan upaya pembinaan budi pekerti (karakter, batin, kekuatan), pikiran (intelekt), dan pertumbuhan jasmani anak di taman siswa tidak dapat digabung dengan bagiannya. Itu sebagian agar kita bisa memajukan kesempurnaan kehidupan dan penghidupan anak-anak yang kita didik untuk hidup selaras dengan dunia mereka.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Nurani Suryomukti, *Teori-Teori Pendidikan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2009), h. 5

Kesimpulan dari pembahasan di atas adalah sangat penting bagi guru untuk menerapkan strategi komunikasi dalam penanaman karakter kepada siswa agar dapat mewariskan nilai-nilai karakter islami kepada generasi penerus khususnya yang paling utama melalui lembaga pendidikan.

Sebagai sebuah lembaga pendidikan, SMP Plus Citra Madinatul Ilmi memahami betul bahwa pendidikan merupakan salah satu aspek sistem sosial yang berfungsi sebagai nilai-nilai moral. Karena pendidikan yang baik dapat lebih membentuk karakter peserta didik (siswa) semakin baik.

Peneliti tertarik dengan strategi komunikasi guru SMP Plus Citra Madinatul Ilmi dalam penanaman karakter kepada siswa, karena SMP Plus Citra Madinatul Ilmi menghasilkan generasi penerus lulusan yang berkualitas yang mampu berkompetitif di dunia pendidikan. berdasarkan dari data yang diperoleh peneliti salah satu lembaga pendidikan di Turki pernah mengajak sekolah ini untuk berkolaborasi meningkatkan proses belajar mengajar dan menggabungkan metode belajar yang diterapkan di Turki ke sekolah.<sup>4</sup>

Selain itu, kelebihan yang dimiliki oleh SMP Plus Citra Madinatul Ilmi ini yaitu, mereka memberikan pelajaran tambahan tahfidz dan membaca Al Quran, SMP Plus Citra Madinatul Ilmi juga menyelenggarakan pendidikan yang terpadu dikemas dan terintegrasi antara pendidikan umum dan IPTEK dengan pendidikan keagamaan yang berbasis nilai spiritual Islami.

---

<sup>4</sup> Abdillah Maulid, S.Pd, Guru Kelas SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru. Wawancara 12 Desember 2021.

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis ingin lebih jauh dan mendalam mengadakan penelitian ilmiah tentang penanaman karakter pada siswa di sekolah. Dengan judul “ **Strategi Komunikasi Guru SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Dalam Penanaman Karakter Kepada Siswa**”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi komunikasi guru kelas SMP Plus Citra Madinatul Ilmi dalam penanaman karakter kepada siswa?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi dan penghambat strategi komunikasi guru kelas SMP Plus Citra Madinatul Ilmi dalam penanaman karakter?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui strategi komunikasi guru kelas SMP Plus Citra Madinatul Ilmi.
2. Untuk mengetahui apa saja yang mempengaruhi dan penghambat strategi komunikasi guru kelas SMP Plus Citra Madinatul Ilmi dalam penanaman karakter.

#### **D. Signifikan Penelitian**

Penelitian ini di harapkan berguna untuk:

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperluas kajian ilmu komunikasi, karena akan dibahas mengenai bagaimana strategi komunikasi guru yang baik terhadap penanaman karakter siswa SMP khususnya di lingkungan sekolah Citra Madinatul Ilmi.
2. Secara praktis, dapat diharapkan menjadi acuan dan bahan pegangan bagi orang yang ingin mengetahui lebih mendalam tentang ilmu komunikasi dan penanaman karakter, baik guru, orang tua, dan masyarakat dalam berkomunikasi.

#### **E. Definisi Operasional**

Agar lebih jelas dalam memahami dan menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul skripsi yang dibahas oleh peneliti, maka peneliti akan menyampaikan batasan isitilah-istilah yang terdapat dalam judul, yaitu:

##### **1. Strategi**

Strategi adalah bagian dari suatu rencana sedangkan rencana merupakan produk dari perencanaan, dan pada akhirnya perencanaan merupakan suatu fungsi manajemen dan pengelolaan untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Rosady Ruslan, *Kiat dan Strategi Kampanye Public Relation*, ( Jakarta : Grafindo Persada, 2000) h.31

## 2. Komunikasi

Komunikasi merupakan suatu proses penyampaian dan penerimaan informasi dari satu orang ke orang lain atau lebih dengan tujuan menginformasikan atau merubah pendapat, sikap atau perilaku orang lain.

## 3. Guru

Guru merupakan seseorang yang memberikan pengetahuan dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa. Secara umum guru dapat didefinisikan sebagai orang yang mengajar atau memberikan pengetahuan kepada orang lain dalam bidang pengetahuan dan keahlian apapun.

## 4. Pendidikan Karakter

Pendidikan Karakter yaitu proses transformasi nilai-nilai hidup seseorang untuk ditumbuhkan dan kembangkan dalam kepribadian seseorang sehingga menjadi perilaku kehidupan pada orang tersebut.

Menurut Quraish Shihab karakter adalah mengenai pengalaman dalam pendidikan dan sejarah yang mengarahkan kemampuan yang ada pada diri seseorang untuk alat ukur atau sisi manusiawi untuk mewujudkannya. Baik dalam bentuk pemikiran, sikap maupun perilaku.

Jadi yang di maksud dengan penanaman karakter kepada siswa di sini adalah bagaimana guru menanamkan karakter kepada siswa di dalam pembelajaran dengan memberikan pengetahuan tentang karakter kepada

siswa yang di lanjutkan dengan penguatan karakter yang sudah diketahui sehingga menghasilkan *outcome*.

#### 5. SMP Plus Citra Madinatul Ilmi

SMP Plus Citra Madinatul Ilmi adalah sebuah lembaga pendidikan tingkat menengah yang berada dibawah naungan Yayasan Citra Babur Rahman Madinatul Ilmi yang sekretariatnya berada di Jl. Ayani Km. 17,5 Komplek Kota Citra Graha Kecamatan Liang Anggang Kota Banjarbaru.<sup>6</sup>

### F. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan pengamatan penelitian terdahulu, penulis mengemukakan penulisan yang hampir serupa dengan penelitian yang akan di lakukan, namun berbeda dalam hal pembahasan, fokus penelitian dan lokasi penelitian, yaitu :

1. Ria Oktaviani, 2018, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, UIN Raden Fatah Palembang, dengan judul skripsi : “Strategi Komunikasi Guru Agama Dalam Pembinaan Akhlak Siswa Di SMP Negeri Ujung Tanjung”.

Berdasarkan hasil akhir dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pembinaan akhlak siswa SMP Negeri Ujung Tanjung sesuai dengan nilai-nilai utama dalam pembinaan akhlak di SMP di antaranya: jujur, kepedulian, kerja keras, tanggung jawab, gaya hidup sehat, percaya diri, cinta ilmu, strategi guru dalam menyampaikan materi tidak sama dengan sekolah pada umumnya setiap guru yang mengajar harus mempunyai strategi komunikasi yang sering

---

<sup>6</sup> Sejarah Singkat SMP Plus CMI Banjarbaru.

digunakan yang komunikatif adalah guru yang mampu mempunyai bahasa yang sekian demi upaya sehingga pesan disampaikan dapat diterima dengan baik.<sup>7</sup>

2. Anis Nurfitriani, 2017, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dengan judul skripsi : “strategi komunikasi guru dalam menanamkan nilai-nilai agama di SDIT Al-Kahfi Ciracas Jakarta Timur”.

Berdasarkan hasil akhir dari penelitian ini dapat di simpulkan bahwa SDIT Al-Kahfi berusaha menjadi bagian dari lembaga yang memberikan pendidikan dari sisi akademik, SDIT Al-Kahfi juga memberikan bekal berupa pemahaman agama. Tujuannya yaitu untuk membentuk kepribadian dan tingkah laku moral anak yang berketuhanan, strategi yang dilakukan adalah dengan cara pelaksanaan kegiatan keagamaan dengan mempraktekkan sehari-hari.<sup>8</sup>

3. Rizqi nurul Ilmi, 2013, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dengan judul skripsi : “strategi komunikasi guru dalam penanaman nilai-nilai pendidikan agama pada anak-anak penyandang tunagrahita di SLB Tunas Kasih Kab. Bogor”.

Berdasarkan hasil akhir dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa adanya bentuk strategi komunikasi yang digunakan guru untuk mengajar kepada murid penyandang tunagrahita, cara atau strategi yang digunakan

---

<sup>7</sup> Ria Oktaviani, *Strategi Komunikasi Guru Agama Dalam Pembinaan Akhlak Siswa Di SMP Negeri Ujung Tanjung*. Universitas Islam Negeri Raden fatah Palembang, 2018.

<sup>8</sup> Anis Nurfitriani, *Strategi Komunikasi Guru dalam Menanamkan nilai-nilai Agama di SDIT Al-Kahfi Ciracas Jakarta Timur*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017.

berupa metode ceramah yang mana guru terlihat lebih aktif untuk penanaman nilai-nilai islam pada anak penyandang tunagrahita di SLB Tunas Kasih Kab, Bogor.<sup>9</sup>

4. Maria Ulfa, 2017, Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, UIN Raden Fatah Palembang, dengan judul skripsi, “strategi komunikasi guru dalam pendidikan karakter siswa di SMP Filal”.

Berdasarkan hasil akhir dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa strategi komunikasi guru yang sering digunakan guru ialah komunikatif adalah guru yang mampu berbahasa sedemikian rupa sehingga pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik.<sup>10</sup>

## G. Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan penelitian ini, penulis akan menguraikan menjadi beberapa bab sebagai berikut:

**BAB I Pendahuluan**, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikan penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, sistematika penulisan

**BAB II Landasan Teori**, yang terdiri dari pengertian strategi, komunikasi, guru, penanaman karakter, dan faktor-faktor yang mempengaruhi strategi komunikasi guru dalam penanaman karakter kepada siswa.

---

<sup>9</sup> Rizqi Nurul Ilmi, *Strategi Komunikasi Guru dalam Penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Pada anak-anak Penyandang Tunagrahita di SLB Tunas Kasih Kab. Bogor*. Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta, 2013.

<sup>10</sup> Maria Ulfa, *Strategi Komunikasi Guru dalam Pendidikan Karakter Siswa di SMP Filal*, UIN Raden Fatah Palembang, 2017.

**BAB III Metode Penelitian**, yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, tehnik pengumpulan data dan analisis data.

**BAB IV Laporan Hasil Penelitian**, yang berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, dan analisa data.

**BAB V Penutup**, yang terdiri dari kesimpulan dan saran dilanjutkan dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran.